

Evaluasi Implementasi Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan Bagi Mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin Undana

¹Priyono ² Edy Suprpto ³ Damianus Manesi, ⁴Immanuel Tnunay

^{1,2} Program Studi Pendidikan Teknik Mesin, Universitas Nusa Cendana

^{3,4} Program Studi Pendidikan Permesinan Kapal, Unhan RI

Jalan. Adi Sucipto Penfui Kota Kupang-NTT

Abstract

This study aims to evaluate the implementation of field work practice, which includes: (1) input evaluation, focusing on the readiness of students; (2) process evaluation, assessing the performance of students; (3) product evaluation, examining the job readiness of students. This research is a program evaluation study using the Stake model approach. The study was conducted in the Mechanical Engineering Education Study Program at Undana University. The subjects of this study were 38 students, and the data collection method utilized questionnaires. The validity of the instruments was tested using the product-moment correlation formula, while the instrument reliability was analyzed through the Cronbach's Alpha coefficient. The collected data were analyzed using descriptive quantitative techniques, using percentages. The research results indicate that the evaluation of internships implementation in the Mechanical Engineering Education Study Program at Undana University can be summarized as follows: (1) input evaluation, with student readiness categorized as moderate (45%); (2) process evaluation, with student performance categorized as very poor (78%); (3) product evaluation, with student job readiness categorized as moderate (40%). The findings of this study are expected to minimize the lack of preparation and the mismatch of competencies, highlighting the need for guidance, monitoring, and enhancing student discipline and commitment.

Keywords: Evaluasi, Implementasi PKL Mahasiswa Undana

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan praktek kerja lapangan yang mencakup: (1) evaluasi input: yaitu kesiapan peserta didik; (2) evaluasi proses: yaitu kinerja peserta didik; (3) evaluasi produk: yaitu kesiapan kerja peserta didik. Penelitian ini merupakan jenis penelitian evaluasi program dengan pendekatan model Stake. Penelitian ini dilakukan di program Studi pendidikan teknik mesin undana. Subyek penelitian ini sebanyak 38 mahasiswa, metode pengumpulan data yang digunakan adalah angket. Uji validitas instrumen dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*, reliabilitas instrumen dianalisis dengan uji koefisien *Alpha Cronbach*. Data yang terkumpul dianalisis dengan teknik deskriptif kuantitatif menggunakan prosentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa evaluasi implementasi PKL di program Studi Pendidikan Teknik Mesin Undana secara keseluruhan meliputi: (1) evaluasi input: yaitu kesiapan peserta didik dalam kategori sedang (45%); (2) evaluasi proses: yaitu kinerja peserta didik dalam kategori sangat kurang (78%); (3) evaluasi produk: yaitu kesiapan kerja peserta didik dalam kategori sedang (40%). Hasil penelitian diharapkan dapat meminimalisir kurangnya persiapan dan link and match kompetensi, perlu pendampingan dan monitoring serta peningkatan disiplin dan keseriusan mahasiswa.

Keywords: Evaluation, Implementation of Field Work Practices, Undana Students

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses interaksi sosial antara pendidik dan Mahasiswa yang bertujuan untuk mencapai tujuan pembelajaran di lingkungan sekolah. Seorang pendidik memiliki tanggung jawab untuk membimbing Mahasiswa sehingga dapat menanamkan nilai-nilai positif dan mengembangkan nilai-nilai yang ada pada dirinya sendiri. Menurut Undang-Undang

Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran sehingga peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya dalam aspek spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan ketrampilan yang dibutuhkan oleh masyarakat, bangsa, dan negara.

Saat ini persaingan di industri dan

teknologi informasi antara negara semakin ketat dan tajam. Oleh karena itu, upaya pengembangan berbasis kemampuan dan teknologi dilakukan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) terdidik yang bisa mengikuti perkembangan industri dan teknologi. Pendidikan merupakan media yang strategis dalam menyiapkan SDM yang terampil dan profesional, terutama pendidikan kejuruan yang cocok untuk meningkatkan SDM yang berbasis industri dan teknologi. Dalam rangka meningkatkan mutu lulusan, Pendidikan teknik mesin Universitas Nusa Cendana menerapkan Praktik kerja Lapangan (PKL) atau magang.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan salah satu komponen penting dalam kurikulum pendidikan tinggi yang bertujuan untuk memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa dalam dunia kerja sebelum mereka lulus. PKL memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan pengetahuan teoritis yang telah dipelajari di kampus ke dalam situasi dunia kerja yang sebenarnya. Dalam praktiknya, pelaksanaan PKL dapat bervariasi antara institusi pendidikan tinggi, program studi, atau bahkan tempat kerja yang menjadi tujuan PKL.

Namun, meskipun pentingnya PKL dalam membekali mahasiswa dengan keterampilan dan pengalaman yang relevan untuk memasuki dunia kerja, tidak dapat dipungkiri bahwa pelaksanaan PKL tidak selalu berjalan dengan lancar. Beberapa tantangan dan masalah seringkali muncul dalam pelaksanaan PKL, baik dari sisi institusi pendidikan, mahasiswa, maupun tempat kerja yang menjadi mitra PKL. Oleh karena itu, evaluasi pelaksanaan praktik kerja lapangan bagi mahasiswa menjadi sangat penting. Evaluasi ini bertujuan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dari pelaksanaan PKL yang ada, serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan dan peningkatan pelaksanaan PKL di masa depan. Evaluasi dapat melibatkan berbagai pihak terkait, termasuk dosen pembimbing, koordinator PKL, pengusaha/tempat kerja, dan tentunya mahasiswa yang telah menjalani PKL.

Untuk melihat efektifitas dan ketercapaian tujuan sebuah program pendidikan tidak dapat dilihat dari faktor Mahasiswanya saja tetapi harus mencakup semua faktor-faktor yang terlibat dalam pelaksanaan sebuah program, hal ini bertujuan agar evaluasi yang dilakukan efektif dan melahirkan suatu kebijakan yang tepat pada sasaran. Evaluasi merupakan salah satu rangkain penting dalam kegiatan perencanaan dan pelaksanaan suatu program. Dengan melakukan evaluasi program tingkat ketercapaian tujuan suatu program dapat diketahui.

Berkenan dengan evaluasi terhadap implementasi pelaksanaan PKL bagi mahasiswa, Hasil penelitian (Ramayanti & Sukardi, 2021) menyimpulkan bahwa untuk menilai efektifitas dan pencapaian tujuan sebuah program pendidikan, tidak hanya faktor Mahasiswa yang harus diperhatikan, tetapi juga semua faktor yang terlibat dalam pelaksanaan program tersebut. Hal ini bertujuan agar evaluasi yang dilakukan dapat efektif dan menghasilkan kebijakan yang tepat sesuai dengan tujuan program tersebut. Evaluasi merupakan salah satu tahap penting dalam perencanaan dan pelaksanaan program. Melalui evaluasi program, tingkat pencapaian tujuan program dapat diketahui. Dengan demikian, evaluasi menjadi alat yang penting dalam mengevaluasi keberhasilan suatu program dan membantu dalam pengambilan keputusan yang tepat untuk meningkatkan efektifitas program tersebut.

Hasil penelitian (Anwar, n.d.) (2021) menunjukkan bahwa program PKL telah berjalan dengan baik, namun ada beberapa aspek yang perlu ditingkatkan untuk meningkatkan efektifitas program tersebut. Peningkatan karakteristik Mahasiswa, pemilihan tempat industri, peran pembimbing industri, pemanfaatan sarana dan prasarana, serta peningkatan kedisiplinan, kerajinan, dan tanggung jawab Mahasiswa menjadi fokus perbaikan yang disarankan. Sejalan dengan hasil penelitian ini, (Joniartawan et al., 2018), mengungkapkan bahwa agar lebih efektif, maka prodi perlu lebih memperhatikan tentang kriteria

perusahaan yang dapat dijadikan tempat praktik kerja lapangan oleh mahasiswa, agar mahasiswa tidak salah dalam memilih tempat praktik kerja lapangan, perlu dilakukan pembekalan yang lebih intens sebelum terjun ke industri dan sikap disiplin serta keseriusan mahasiswa juga perlu ditingkatkan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk melakukan evaluasi terhadap implementasi pelaksanaan praktik kerja lapangan yang sudah dilakukan oleh mahasiswa prodi pendidikan teknik mesin. Diharapkan dengan melakukan evaluasi yang komprehensif terhadap pelaksanaan PKL, diharapkan dapat terjadi perbaikan dan peningkatan yang signifikan dalam pelaksanaan PKL bagi mahasiswa. Hasil evaluasi tersebut dapat digunakan sebagai dasar untuk menyusun kebijakan dan pedoman yang lebih baik dalam pelaksanaan PKL di masa depan, sehingga mahasiswa dapat memperoleh manfaat yang optimal dari pengalaman PKL mereka.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dikategorikan jenis penelitian evaluatif dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Deskriptif kuantitatif dalam evaluasi program digunakan untuk mengumpulkan, menggambarkan dan menerangkan aspek-aspek yang telah dievaluasi. Model evaluasi yang digunakan adalah model evaluasi yang dikembangkan oleh Stake. Evaluasi model Stake menekankan adanya pelaksanaan dua hal pokok, yaitu melakukan penggambaran (*description*) dan pertimbangan (*judgements*). Dua hal pokok ini diperoleh melalui gambaran komponen evaluasi yang meliputi input (*antecedent*), proses (*transaction*) dan produk (*outcomes*).

Penelitian ini akan dilaksanakan di program Studi Pendidikan Teknik Mesin Undana Jl. Adisucipto penfui, Kota Kupang Provinsi Nusa Tenggara Timur. Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Mei 2023. Adapun Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Semester IV program Studi Pendidikan Teknik Mesin yang berjumlah 38 orang.

Variabel dalam penelitian ini adalah implementasi PKL. Adapun yang dimaksud dengan PKL dalam penelitian ini adalah suatu kegiatan implementatif yang bersifat wajib tempuh bagi mahasiswa yang dilakukan dengan praktik langsung di dunia usaha/dunia industri, yang meliputi komponen:

- a. Komponen Input yang di evaluasi dari aspek kesiapan Mahasiswa.
- b. Komponen Proses yang di evaluasi dari aspek kinerja Mahasiswa di dunia usaha/dunia industri.
- c. Komponen Produk, yang di evaluasi dari aspek kesiapan kerja Mahasiswa setelah pelaksanaan prakerin.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang utama dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang ditetapkan (Sugiyono, 2008). Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, dokumentasi dan kuesioner.

Uji Validitas dilakukan bertujuan untuk menguji apakah butir tersebut sudah valid untuk mengukur indikatornya. Menurut (Muhibbin Syah dan Rahayu Kariadinata, 2009) untuk menguji tingkat validitas instrumen dalam penelitian digunakan teknik analisis Koefisien Korelasi Produk Moment (*Pearson- Product Moment Corelation*) dengan rumus persamaan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum nXY - \sum X \sum Y}{\sqrt{(n\sum x^2 - (\sum X)^2)(n\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}} \dots\dots\dots (1)$$

((Sugiyono,

2010))

Keterangan :

- r_{xy} : Koefisien korelasi pearson antara item instrumen yang akan digunakan dengan variabel yang bersangkutan.
- X : Jumlah skor item yang akan digunakan.
- Y : Jumlah skor semua item instrumen dalam variabel tersebut
- n : Jumlah responden.

Keputusan pengujian validitas instrumen dengan menggunakan taraf signifikansi 5% adalah

- a. Item instrumen dikatakan valid jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka item instrumen tersebut dianggap valid dan dapat digunakan.
- b. Item instrumen dikatakan tidak valid jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, maka item instrumen tersebut tidak valid dan tidak dapat digunakan.

Pengujian ini ditentukan dengan koefisien *Alpha Cronbach*. Pengujian ini menentukan konsistensi jawaban responden atas suatu instrumen penelitian. (Sugiyono, 2010) mengatakan suatu instrumen yang reliabel jika memiliki koefisien *Alpha Cronbach* di atas 0.6. Untuk menghitung reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, sebagai berikut :

$$\alpha = \left(\frac{K}{K-1} \right) \left(\frac{S_r^2 - \sum S_i^2}{Sx^2} \right) \dots\dots\dots (2)$$

Keterangan :

- α = Koefisien reliabilitas Alpha Cronbach
- k = Jumlah item pertanyaan yang diuji
- $\sum S_i^2$ = Jumlah varians skor item
- SX^2 = Varians skor-skor tes (seluruh item k)

Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik ini, bila koefisien reliabilitas (r_{11}) > 0.60.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif, teknik analisis data yang di gunakan yaitu statistik deskriptif. Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisa data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Jadi dalam statistik deskriptif tidak ada uji signifikan dan taraf kesalahan, karena penelitian ini tidak bermaksud untuk membuat kesimpulan untuk umum. Teknik analisis data deskriptif menggunakan teknik statistik deskriptif dengan tabel distribusi frekuensi kemudian dihitung rata-rata (*mean*) dan dikategorikan berdasarkan kriteria penilaian berikut:

Interval Nilai	Penilaian
86 – 100%	Sangat Baik
71 – 85%	Baik
56 – 70%	Cukup
41 – 55%	Kurang
< 40%	Sangat Kurang

Sumber: (Arikunto, 2002)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

a. Kesiapan Mahasiswa

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa kesiapan mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin Undana dalam mengikuti program praktik kerja lapangan termasuk dalam katergori kurang yaitu sebesar 45%. Kondisi kinerja mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin Undana dalam mengikuti praktik kerja lapangan diakibatkan oleh pihak program studi yang tidak mengadakan persiapan yang dibutuhkan dalam persiapan praktik kerja lapangan. Selain itu, minat mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin Undana dalam mengikuti program praktik kerja lapangan, juga mengakibatkan kesiapan paserta dalam mengikuti program praktik kerja lapangan berada pada kategori sedang. Mahaiswa kurang paham tujuan dari diadakannya praktik kerja lapangan. Kekurang pahaman mahasiswa akan kondisi praktik yang dialaminya cenderung juga disebkan oleh karena rendahnya efikasi diri mahasiswa tersebut. (Manesi, 2022). Lebih klanjut (Hamalik oemar, 2001), menyebut bahwa praktik kerja lapangan merupakan suatu tahap persiapan profesional dimana seorang mahasiswa yang hampir menyelesaikan studi secara formal bekerja dilapangan dengan supervisi seorang administrator yang kompeten dalam jangka waktu tertentu, yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan melaksanakan tanggung jawab dalam bidangnya. Terdapat penelitian serupa yang mendukung hasil penelitian ini. Pada penelitian yang dilakukan oleh (Suyitno, 2015) menemukan bahwa sekolah pada umumnya tidak mempersiapkan praktik terlebih dahulu sebelum berangkat praktik industri. Ini artinya

Tabel 5. Kriteria Penilaian.

sekolah menggunakan kurikulum yang standar, tanpa adanya tambahan persiapan apa seharusnya yang dipersiapkan sebelum praktik industri.

b. Kinerja Mahasiswa

Berdasarkan hasil pengujian ditemukan bahwa kinerja Mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin Undana ketika mengikuti program praktik kerja lapangan termasuk dalam kategori tinggi yaitu sebesar 78%. Mayoritas jumlah kinerja mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin Undana ketika mengikuti program praktik kerja lapangan yang termasuk kedalam kategori tinggi diakibatkan oleh munculnya kesadaran siswa tersebut mengenai dunia kerja ketika mengikuti program praktik kerja lapangan. Para mahasiswa menjadi antusias mengenai dunia kerja ketika tengah menjalani program praktik kerja lapangan. Adanya monitoring yang dilakukan oleh dosen pembimbing lapangan mengakibatkan mahasiswa terdorong untuk terus melakukan pembimbingan pada saat melaksanakan praktik kerja lapangan.

Menurut (Hamalik oemar, 2001) manfaat praktek kerja lapangan adalah: (1) Menumbuhkan sikap kerja yang tinggi, (2) Siswa mendapatkan kompetensi yang tidak didapatkan disekolah, (3) Siswa dapat memberikan kontribusi tenagakerja di perusahaan, (4) Memberikan motivasi dan meningkatkan etos kerja siswa, (5) Mempererat hubungan kerjasama antara sekolah dengan institusi pasangan, (6) Memungkinkan untuk industri memberikan bantuan kepada institusi, misal magang dosen, bantuan praktek, dan sebagainya, (7) Sebagai promosi kerja.

c. Kesiapan Kerja Mahasiswa

Berdasarkan hasil pengujian, ditemukan bahwa kesiapan kerja Mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin Undana setelah melaksanakan praktik kerja lapangan termasuk kedalam kategori sedang, dengan presentase sebesar 40%. Kesiapan Mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin Undana setelah melaksanakan praktik kerja lapangan termasuk kedalam

kategori sedang, diakibatkan oleh beberapa indikator seperti siswa menjadi lebih berkompoten, siswa memiliki kedisiplinan yang lebih baik, dan juga siswa lebih mengenal kondisi rill bekerja di dunia industri. Menurut (Nasution S, 2008) kesiapan adalah kondisi-kondisi yang mendahului kegiatan itu sendiri, tanpa kesiapan/kesediaan ini proses mental tidak akan terjadi. Secara sederhana kerja diartikan sebagai kegiatan melakukan sesuatu untuk mencari nafkah atau mata pencarian, sedangkan menurut (Melayu Hasibuan, 2006), kerja adalah pengorbanan jasa, jasmani dan pikiran untuk menghasilkan barang-barang atau jasa-jasa dengan memperoleh imbalan tertentu.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah kesiapan Mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin Undana dalam mengikuti program praktik kerja lapangan termasuk dalam kategori sedang yaitu sebesar 45%, kinerja Mahasiswa yang dilakukan siswa Pendidikan Teknik Mesin Undana ketika mengikuti program praktik kerja lapangan termasuk dalam kategori tinggi yaitu sebesar 78% dan kesiapan kerja siswa Pendidikan Teknik Mesin Undana setelah melaksanakan praktik kerja lapangan termasuk kedalam kategori sedang, dengan presentase sebesar 40%. Berdasarkan kesimpulan diatas, maka terdapat beberapa saran yang perlu diperhatikan yaitu kepada pihak sekolah diharapkan membentuk suatu kurikulum pembelajaran yang berisikan persiapan bagi mahasiswa sebelum melakukan praktik kerja lapangan. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa memiliki persiapan yang penuh sebelum terjun ke dunia kerja rill, serta perlu dilakukan tindakan pengenalan praktik kerja lapangan dan lapangan kerja rill kepada mahasiswa, agar mahasiswa memiliki minat terhadap praktik kerja lapangan dan lapangan kerja rill. Diharapkan Dosen dapat berperan aktif dalam kegiatan monitoring dan pemberian bimbingan kepada mahasiswa yang mengikuti program praktik kerja lapangan.

Hal ini dilakukan agar permasalahan yang muncul saat praktik kerja lapangan dapat diatasi dan diminimalisir.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, R. (n.d.). 8763-22977-1-Pb. 1–6.
- Arikunto, S. (2002). *Metodologi penelitian*. Rineka Cipta.
- Hamalik oemar. (2001). *Proses Belajar Mengajar*. Bumi Aksara.
- Joniartawan, G. N., Santiyadnya, N., & Indrawan, G. (2018). Studi Evaluasi Pelaksanaan Pkl Prodi S1 Pendidikan Teknik Elektro Universitas Pendidikan Ganesha. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro Undiksha*, 7(1), 1–9. <https://doi.org/10.23887/jjpte.v7i1.20213>
- Manesi, D. (2022). Meningkatkan Efikasi Diri (Self Efficacy) Pada Kadet Mahasiswa Pendidikan Paramiliter. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(1), 696–701. <https://doi.org/10.58258/jime.v8i1.2767>
- Melayu Hasibuan. (2006). *Pendekatan Statistik Moderen Unntuk Ilmu Sosial*. Salemba Humanika.
- Muhibbin Syah dan Rahayu Kariadinata. (2009). *Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, Dan Menyenangkan*. UIN Sunan Gunung jati.
- Nasution S. (2008). *Berbagi Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bumi Aksara.
- Ramayanti, R., & Sukardi, S. (2021). Evaluasi Program Praktek Lapangan Industri Jurusan Teknik Elektro Universitas Negeri Padang. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 2(2), 1–8. <https://doi.org/10.24036/jpte.v2i2.90>
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&B*. Alfabeta.
- Suyitno, S. (2015). Evaluasi Pelaksanaan Praktik Industri Smk Di Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Teknik Otomotif_Universitas Muhammadiyah Purworejo*, 06(02), 205–218